

PENGETAHUAN TENTANG KONDOM SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI PASAR KEMBANG YOGYAKARTA

Budi Rahayu¹

¹ Stikes Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background : acquired Immune Deficiency Syndrome, or better known as AIDS is caused by the Human Deficiency Virus or HIV which attacks the immune system. Largest contributor to HIV / AIDS infection generally occurs due to sexual intercourse and multiple sexual partners at risk behavior did not use condoms. The impact of this disease can cripple the immune system and cause death, so that best effort is a preventive manner by using condoms during sexual intercourse in Hamlet Sosrowijayan Kulon is one of the largest prostitution in Yogyakarta, this gives great opportunities for HIV / AIDS if no knowledge about the importance of using condoms as one cause.

Objective: This study aimed to gain knowledge about condoms as prevention of HIV / AIDS on female commercial sex workers in Pasar Kembang Jogjakarta.

Research Method: qualitative approach phenomenologic Snowball sampling method to collect data by sampling and Indeep Interview. The number of respondents who used five oang female commercial sex workers and data analysis performed by descriptive analysis

Result: general overview of knowledge about condoms as a prevention of HIV / AIDS on female commercial sex workers in Pasar Kembang, Yogyakarta, in 2010, including about knowledge of condoms, condom benefits, and how to use condoms as a prevention effort HIV / AIDS has been able to identify, understand, apply and evaluate the mean level of knowledge of women workers are very good commercial seksk but it does not affect the use of condoms at the time of serving the customer. Most customer service is a commercial sex women students so that knowledge of condoms as prevention of HIV / AIDS is very good because of their educational background is college

Keyword: Knowledge of condoms, HIV / AIDS.

PENDAHULUAN

Acquired Immune Deficiency Syndrom atau yang lebih dikenal dengan AIDS disebabkan oleh *Human Deficiency Virus* atau HIV yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Penyumbang terbesar penularan HIV/AIDS umumnya terjadi karena hubungan seksual yang berganti-ganti pasangan dan perilaku beresiko tidak menggunakan kondom saat berhubungan seksual. Dampak penyakit ini bisa

melumpuhkan sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan kematian, karena belum ditemukan obat untuk menyembuhkan penyakit ini hanya ada obat untuk peningkatan kekebalan tubuh, sehingga upaya yang paling tepat adalah dengan cara preventif dengan menggunakan kondom pada saat berhubungan seksual.¹

Dunia diperkirakan jumlah ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) dewasa dan anak – anak pada akhir tahun 2001 : 40 juta,

70% diantaranya (28 juta) ada di Sub Sahara Afrika, di Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia sekitar 6,1 juta ODHA (Orang dengan HIV/AIDS). Kawasan Asia – Pasifik mendekati 7 juta ODHA merupakan jumlah ke 2 terbesar setelah Sub Sahara Afrika. Akhir – akhir ini prevalensi yang meningkat pada IDU terdapat disebagian China, Nepal, Indonesia, Malaysia dan Vietnam.² Situasi yang memungkinkan perilaku beresiko tertular HIV berkembang dimasyarakat kita sangat potensial, misalnya kasus praktek pelacuran yang semakin berkembang tidak saja di kota-kota besar tetapi sudah merambah sampai ke daerah pedesaan. Kompleks-komplek pelacuran tidak pernah sepi walaupun beberapa kali sudah dilakukan razia oleh pihak kepolisian. Pemakaian kondom dikalangan wanita pekerja seks komersial dan pengguna jasa pelayanan masih sangat rendah. Dampak seseorang yang memiliki resiko tinggi saat berhubungan seksual tidak menggunakan kondom maka resiko tertular PMS (Penyakit Menular Sekual) dan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) sangat besar.⁴

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksploratif atau kualitatif fenomenologi Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah belah lintang (*cross sectional*) yaitu penelitian

yang pengukurannya dilakukan pada suatu saat (*point time approach*).⁵

Unit analisis dalam penelitian ini adalah informan kunci (*key informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan kunci yang dimaksud adalah wanita pekerja Seks komersial (WPS). Peneliti menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan tehnik *purposive sampling* dengan *snowball samplin*. Teknik analisis data menggunakan *triangulasi* data dan *Trushtworthiness Authenticity*.⁸ Penelitian dilakukan di Dusun Sosrowijayan Kulon (Pasar Kembang) Kecamatan Gedong Tengen Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang kondom sebagai upaya pencegahan HIV AIDS pada wanita pekerja komersial di Pasar Kembang Yogyakarta.

Pengetahuan tentanag kondom meliputi definisi kondom, jenis-jenis kondom, upaya pencegahan HIV AIDS dari seluruh responden sangat baik. Hasil wawancara secara mendalam tersebut antara wanita pekerja seks komersial dan pelanggannya sendiri sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik dengan dibuktikan tanpa harus meminta kadang pelanggan menginginkan pada saat melakukan hubungan seksual dengan menggunakan kondom.

Penyuluhan - penyuluhan sudah banyak diberikan oleh pekerja seks

komersial tersebut diantaranya dari PKBI, dinas sosial, dinas kesehatan khususnya BKKBN dalam hal ini bidan masih sedikit ikut andil dalam penyuluhan tersebut. Walaupun kadang tidak semua wanita pekerja seks diundang untuk penyuluhan kadang hanya pengurus perkumpulan yang diundang, karena para wanita pekerja seks komersial sendiri memiliki perkumpulan sendiri yang bernama “tunasroja” disitu ada pengurus-pengurusnya dan anggotanya, sehingga pada setiap pertemuan mereka saling bertukar pendapat tentang pengetahuan yang didapatkannya untuk dibagikan keanggota lain.

Dari segi tingkat pengetahuan mengenai kondom sebagai upaya preventif terhadap pencegahan HIV/AIDS sudah cukup tinggi karena para wanita pekerja seks komersial sudah dibina dan diberikan penyuluhan tentang masalah IMS, HIV/AIDS, kondom dan semua yang berkaitan tentang rawannya profesi yang mereka jalankan, akan tetapi kembali lagi kemasalah ekonomi yang membelit kehidupannya walaupun mereka sudah mengerti pentingnya penggunaan kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS mereka juga harus memikirkan keinginan dari pelanggannya mau memakai kondom atau tidak memakainya. Apabila mereka mewajibkan memakai mereka akan kehilangan pelanggan sedangkan mereka juga harus membayar pajak ijin penggunaan penginapan atau losmen yang mereka

gunakan untuk menunjang pekerjaan mereka. Masalah ekonomi terutama penghasilan yang dapat mengkesampingkan kepentingan kesehatannya demi mendapatkan uang walaupun tingkatpengetahuan mereka sudah baik mengenai pentingnya penggunaan kondom sebagai upaya pencegahan HIV/.AIDS.

Faktor-faktor penggunaan kondom yang paling banyak ditemukan pada wanita pekerja seks komersial adalah faktor akses terhadap kondom yang mudah sehingga para wanita pekerja seks komersial selalu memiliki persediaan kondom, faktor pengetahuan terhadap bahaya penyakit IMS/HIV AIDS, faktor sikap WPS dan pelanggan, faktor ekonomi, dan faktor pekerjaan

KESIMPULAN

Pengetahuan mengenai kondom sudah sangat baik akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi pemakaian kondom pada saat melayani pelanggan dikarenakan oleh faktor sikap dari pelanggan, faktor pemenuhan keinginan dan kepuasan pelanggan, faktor ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

1. Richasdson, P. 2002, *Perempuan dan AIDS*, Media Presindo, Yogyakarta.
2. Depkes RI (2008). *Pedoman Tatalaksana Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Anak* di Indonesia. Jakarta.
3. Depkes RI.2007. *Jumlah Kumulatif Kasus HIV/AIDS*. Jakarta.
4. Muninjaya, Gde, 2000, *AIDS di Indonesia Masalah Kebijakan*

- Penanggulangannya*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
5. Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, edisi revisi VI*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
 6. Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif PeMAHAMAN Fisiologis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada.
 7. Utarini, A. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif. Magister Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta.
 8. Moleong, L. 2000. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka chipta.